

## Bimbingan Teknis Pemanduan dan Penyusunan Paket Wisata Bahari Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan

Margaretha Wadid Rante<sup>1</sup>, Renold<sup>2\*</sup>, Andri Machmury<sup>3</sup>, Mia Rahayu<sup>4</sup>, Indra Gunawan<sup>5</sup>, Hiro Rifqoh<sup>6</sup>

<sup>13456</sup>Prodi Perjalanan Wisata, Jurusan Perjalanan, Politeknik Pariwisata Makassar

Jl. Gunung Rinjani Kota Mandiri Tanjung Bunga · Makassar, Sulawesi Selatan. 90224

<sup>2</sup>Prodi Divisi Kamar, Jurusan Hospitality, Politeknik Pariwisata Makassar

Jl. Gunung Rinjani Kota Mandiri Tanjung Bunga · Makassar, Sulawesi Selatan. 90224

<sup>1</sup> [Ethapoltekpar@gmail.com](mailto:Ethapoltekpar@gmail.com) <sup>2</sup> [obuscuslan@gmail.com](mailto:obuscuslan@gmail.com) <sup>3</sup> [andrisakpa@gmail.com](mailto:andrisakpa@gmail.com)

<sup>4</sup> [miarahayu@poltekiparmakassar.ac.id](mailto:miarahayu@poltekiparmakassar.ac.id) <sup>5</sup> [indramiraldy@gmail.com](mailto:indramiraldy@gmail.com) <sup>6</sup> [hriqoh@gmail.com](mailto:hriqoh@gmail.com)

\*Corresponding Author: Renold

Received: April, 2024

Accepted: April, 2024

Published: April 2024

### Abstract

Barru Regency, South Sulawesi, has significant tourism potential, encompassing natural, cultural, historical, marine, and artificial attractions. Tourism development in this region contributes to the improvement of the regional economy. However, as reported by previous studies, both positive and negative impacts need to be considered. Engaging in collaborative efforts between the government, educational institutions, and local communities is essential to ensure the sustainable growth of the tourism industry. The community service program implemented by Makassar Tourism Polytechnic aims to improve the community's skills and knowledge in tourism, particularly in tour guiding techniques and package preparation. Through this program, local communities can better understand the impact of their involvement in developing the tourism sector. The interactive method of delivering material and paying attention to the needs of participants is the key to the success of this program. Preparing tour packages is also an essential aspect of tourism development, where participants can gain the knowledge and skills needed to become tour guides. In conclusion, through collaboration between various parties and the application of practical methods, the tourism potential in Barru Regency can be maximised to provide sustainable economic, social, and environmental benefits for the local community.

**Keywords:** Barru Regency, Tourism, Development, Community Service, Collaboration.

### Abstrak

Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, memiliki potensi pariwisata yang signifikan yang meliputi alam, budaya, sejarah, bahari, dan buatan. Pengembangan pariwisata di wilayah ini berkontribusi pada peningkatan ekonomi daerah. Namun, seperti dilaporkan oleh penelitian sebelumnya, terdapat dampak positif dan negatif yang perlu diperhatikan. Pengembangan pariwisata juga memerlukan kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat setempat. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Pariwisata Makassar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan

masyarakat dalam bidang pariwisata, khususnya dalam teknik pemanduan wisata dan penyusunan paket wisata. Melalui program ini, masyarakat setempat dapat lebih memahami dampak dari keterlibatan mereka dalam pengembangan sektor pariwisata. Metode penyampaian materi yang interaktif dan memperhatikan kebutuhan peserta menjadi kunci keberhasilan program ini. Penyusunan paket wisata juga menjadi aspek penting dalam pengembangan pariwisata, di mana para peserta kegiatan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Kesimpulannya, melalui kolaborasi antara berbagai pihak dan penerapan metode yang efektif, potensi pariwisata di Kabupaten Barru dapat dimaksimalkan untuk memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

**Kata Kunci: Kabupaten Barru, Pariwisata, Pengembangan, Pengabdian kepada masyarakat, kolaborasi.**

## 1. PENDAHULUAN

Kondisi Geografis dan Potensi Pariwisata Kabupaten Barru memiliki potensi pariwisata. Menurut (Widjaja et al., 2021) Daya Tarik Wisata (DTW) Kabupaten Barru terdiri dari Alam, Budaya, Sejarah, Bahari dan Buatan. Zona 1 (Kecamatan Mallusetasi dan Soppeng Riaja) terdapat 10 DTW; Zona 2 (Kecamatan Balusu dan Kecamatan Barru) terdapat 12 DTW; Zona 3 (Kecamatan Tanete Rilau, Kecamatan Tanete Riaja dan Kecamatan Pujananting) terdapat 17 DTW. Pengembangan pariwisata di Kabupaten Barru berkontribusi pada peningkatan ekonomi daerah. Menurut (Rumbayan et al., 2022), Pariwisata di Kabupaten Barru menyebabkan adanya dampak positif dan dampak negatif di kalangan masyarakat. Selain itu menurut (Said et al., 2023) pengembangan wisata berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar pantai di Kabupaten Barru.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam upaya peningkatan pendapatan. Kabupaten Barru merupakan wilayah yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu meningkatkan sektor pariwisata. Salah satu daya tarik wisata yang signifikan, termasuk potensi wisata bahari yang meliputi pantai dan laut. (Risfaisal et al., 2022) mengemukakan bahwa adanya pariwisata di Kabupaten Barru tentu dapat menyebabkan adanya dampak positif dan dampak negatif di kalangan masyarakat. Dampak positifnya seperti pembukaan usaha kecil menengah di sekitar objek wisata dalam menambah pendapatan sehari-harinya.

Pengembangan Pariwisata sangat penting dalam pengembangan sektor pariwisata dalam konteks ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat. Menurut (Dahoklory et al., 2023; Wesnawa, 2022) Sebagai sebuah industri kreatif, pariwisata mampu meningkatkan pendapatan wilayah dan kehidupan ekonomi masyarakat. Selain dampak ekonomi, pengembangan pariwisata juga berperan pada pengembangan aspek sosial budaya. (Surahman et al., 2020) menyebutkan bahwa Dampak positif pengembangan pariwisata terhadap sosial budaya secara rentang persentase dengan interpretasi skor 93,61% sedangkan dampak negatif 48,92%. Serta, (Rosalina et al., 2023) pariwisata juga dapat berkontribusi pada emisi karbon, yang dapat memiliki efek negatif terhadap lingkungan dan masyarakat lokal. Dengan demikian pariwisata dapat menjadi salah satu motor penggerak ekonomi yang signifikan bagi daerah.

Salah satu langkah dalam mengembangkan pariwisata ditempuh melalui peningkatan keterampilan tata kelola masyarakat guna mewujudkan industry pariwisata yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, langkah tersebut dapat dilakukan jika terdapat kolaborasi antara semua stakeholder (Ansell & Gash, 2008; Chris Ansell & Alison Gash, 2007). Seperti adanya keterlibatan Perguruan tinggi pariwisata melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Menurut (Muna, 2022) Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar yang wajib dilaksanakan bagi perguruan tinggi. Melalui pengabdian masyarakat terjadi proses transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Menurut (Nyoto, 2021) bahwa ada relasi kuat antara kinerja dosen dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, distimulasi oleh faktor kepemimpinan, budaya organisasi, komitmen organisasi, dan manajemen pengetahuan. Manajemen pengetahuan menjadi domain kinerja sehingga transformasi pengetahuan dapat berlangsung pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Atas dasar tersebut tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Perjalanan Wisata Politeknik Pariwisata Makassar menggelar kegiatan di Kelurahan Mangempang, Kabupaten Barru. Kegiatan tersebut dikuatkan dengan Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Barru dengan Politeknik Pariwisata Makassar. Kegiatan ini merupakan bagian integral dari misi pendidikan tinggi untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitarnya. Hal ini sesuai dengan Misi Program Studi Perjalanan Wisata Politeknik Pariwisata Makassar yaitu Menghasilkan Sumber Daya Manusia bidang usaha perjalanan wisata yang berdaya saing internasional dan berkepribadian Indonesia, Mengembangkan penelitian dalam bidang usaha perjalanan wisata berskala internasional yang berbasis pada pengetahuan, budaya dan lingkungan sosial, serta Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang usaha perjalanan wisata, melalui inovasi konsep muktahir kepariwisataan, kearifan lokal dan kelestarian lingkungan (Prodi PEW, 2023). Teknik Memandu wisata dan penyusunan paket wisata sebagai bidang yang dikembangkan di Prodi Perjalanan Wisata Politeknik Pariwisata Makassar.

Teknik memandu wisata mengalami perkembangan seiring kemajuan teknologi. Menurut (NAZLI, 2020) masa depan profesi pemandu wisata dituntun mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi robotik, kecerdasan buatan, dan aplikasi digital. Dengan demikian, diperlukan mempersiapkan dasar untuk pekerjaan sebagai pemandu wisata di industri pariwisata kabupaten Barru. Demikian juga dengan penyusunan paket wisata yang berorientasi pada potensi masyarakat lokal. (Afgani et al., 2021) mengemukakan bahwa pengembangan pariwisata berbasis masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga paket wisata di Kabupaten Barru diarahkan pada potensi yang ada di sekitar masyarakat dengan penggunaan teknologi tepat guna.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Perjalanan Wisata yaitu kegiatan bimbingan teknis pemanduan wisata bahari dan penyusunan paket wisata. Penetapan tema Bimtek tersebut berdasarkan hasil MoU pihak Politeknik Pariwisata Makassar dengan perwakilan pemerintah Kabupaten Barru. Hal ini berdasarkan tantangan yang dialami oleh pengelolaan wisata bahari yang memiliki keterbatasan pada ketersediaan sumber daya manusia yang professional

sebagai pemandu wisata. Menurut (Latianingsih et al., 2021) pemberdayaan masyarakat mampu mengembangkan keterampilan dalam mengoperasionalkan serta mengembangkan proram usaha sehingga secara ekonomi masyarakat desa wisata menuju mandiri.

Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat ini merupakan implementasi dari salah satu amanat Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di diberikan kepada mahasiswa yang juga akan diberikan kepada masyarakat untuk pengembangan pariwisata di Kabupaten Barru. Dimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat utamanya di daerah pesisir, sehingga masyarakat akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung dari interaksi dan penyelesaian masalah dalam kehidupan sosial masyarakat. Disamping itu, pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat, membantu program pemerintah daerah serta turut serta dalam menyukseskan program Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam pengembangan pariwisata di seluruh Kawasan Indonesia.

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan fokus pengembangan daerah pesisir mengacu pada beberapa landasan, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Arahan Direktur Politeknik Pariwisata Makassar pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

## **2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **2.1 Analisis Kebutuhan**

Sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan, tim melakukan survey ke lokasi berdasarkan Surat Tugas nomor ST./830/KU.10.03/PTP.3/2023 tanggal 10 Oktober 2023 mengenai Survei Lokasi PKM sehingga survey tersebut dapat terlaksana pada tanggal 20 – 22 Oktober 2023 di Kabupaten Barru. Hasil dari kegiatan survey diketahui bahwa peserta yang siap mengikuti bimbingan teknis berasal dari anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan teknis di Baruga yang berada dalam kawasan Dinas Pariwisata Barru yang juga dikelola langsung oleh masyarakat bersama Dinas Pariwisata Barru. Dengan meminta izin kepada pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Barru sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

### **2.2 Tempat Pelaksanaan**

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu di Kelurahan Mangempang, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan.

### **2.3 Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari, pada tanggal 17 – 19 November 2023 di Baruga Bola Pitue, Kabupaten Barru. Hari Pertama (17 November 2023), Pembukaan kegiatan dilakukan dengan sambutan dari perwakilan Pemerintah Kabupaten Barru dan Politeknik Pariwisata Makassar, serta pembacaan doa sebagai tanda dimulainya kegiatan dengan baik. Dilakukan sesi perkenalan antara peserta dan tim pelaksana, serta penjelasan mengenai agenda kegiatan selama 3 hari ke depan.

Materi pertama disampaikan, yaitu tentang pengembangan SDM pariwisata di Kabupaten Barru, yang mencakup pemahaman tentang potensi wisata bahari dan pemanduan wisata. Hari Kedua (18 November 2023): Peserta mendapatkan materi lanjutan mengenai potensi wisata bahari di Kabupaten Barru, dengan fokus pada kekayaan alam laut dan pantai yang dimiliki. Dilakukan sesi penyusunan paket wisata bahari, di mana peserta diajak untuk memahami proses penyusunan paket wisata yang menarik dan sesuai dengan potensi lokal. Materi tentang pemasaran produk wisata bahari diberikan untuk membantu peserta memahami strategi pemasaran yang efektif dalam menarik minat wisatawan. Hari Ketiga (19 November 2023): Puncak kegiatan adalah sesi latihan pemanduan wisata bahari, di mana peserta diajak untuk mempraktikkan keterampilan pemanduan yang telah dipelajari selama dua hari sebelumnya. Diakhiri dengan sesi evaluasi dan penutupan kegiatan, di mana peserta diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan kesan mereka tentang kegiatan ini. Perwakilan dari Pemerintah Kabupaten Barru dan Politeknik Pariwisata Makassar memberikan kata-kata penutup dan harapan untuk keberlanjutan kerja sama di masa depan. Dengan demikian, kegiatan tersebut meliputi serangkaian acara yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang potensi pariwisata bahari di Kabupaten Barru, serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta dalam bidang pemanduan wisata. Acara-acara tersebut dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan interaktif bagi peserta sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam konteks nyata

#### 2.4 Materi dan Kualifikasi Peserta

Tabel 1: Materi dan Kualifikasi Peserta Bimtek Teknik Pemanduan Wisata dan Penyusunan Paket Wisata  
[Sumber: Tim Abdimas, 2023 ]

No	Materi	Jadwal
1.	Pengembangan SDM Pariwisata di Kabupaten Barru	2 Jam/ Pertemuan
2.	Potensi Wisata Bahari di Kabupaten Barru	4 Jam/ Pertemuan
3.	Penyusunan Paket Wisata Bahari	1 Jam/ Pertemuan
4.	Pemasaran Produk Wisata Bahari	1 Jam/ Pertemuan
5.	Latihan Pemanduan Wisata Bahari	6 Jam/ Pertemuan
	Total	14 Jam

#### 2.5 Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh tiga puluh (30) orang. Para peserta terdiri dari anggota Himpunan Pramuwisata Indonesia di Kabupaten Barru, anggota POKDARWIS dari beberapa kecamatan di Kabupaten Barru dan staf Adyatma Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kabupaten Barru, yang berusia antara 20 – 35 tahun.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Proses Pelaksanaan

Pemahaman tentang Teknik Pemanduan Wisata: Peserta kegiatan berhasil memahami prinsip-prinsip dasar dalam melakukan pemanduan wisata, termasuk pengelolaan kelompok wisatawan, penyampaian informasi yang menarik, dan

keselamatan selama perjalanan. Pemahaman tentang teknik pemanduan wisata merupakan aspek penting dalam pengembangan sektor pariwisata. Dalam kegiatan bimbingan teknis pemanduan wisata, peserta diperkenalkan dengan berbagai konsep dan praktik yang diperlukan untuk menjadi pemandu wisata yang kompeten dan profesional.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata di Kabupaten Barru merupakan aspek kunci dalam meningkatkan potensi pariwisata dan memberdayakan masyarakat setempat. Konten Intisari Materi yang disampaikan oleh Narasumber diantaranya:

- 1) Pendidikan dan Pelatihan: Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang terarah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku pariwisata, termasuk pemandu wisata, operator tur, dan pekerja di sektor pariwisata lainnya. Pelatihan teknis yang dilakukan seperti keterampilan bahasa asing dan pemanduan wisata.
- 2) Kerjasama dengan Institusi Pendidikan: Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga pelatihan untuk menyediakan program pendidikan formal dan non-formal di bidang pariwisata.
- 3) Pemberdayaan Komunitas Lokal: Melibatkan masyarakat setempat dalam pengembangan pariwisata dengan memberikan pelatihan dan dukungan untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam mengelola usaha pariwisata, seperti homestay, kerajinan tangan, atau wisata kuliner. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi dan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.
- 4) Promosi Karir di Bidang Pariwisata: Meningkatkan kesadaran tentang peluang karir di industri pariwisata dan menarik talenta lokal untuk terlibat dalam berbagai peran di sektor pariwisata, termasuk manajemen destinasi, pemandu wisata, konservasi lingkungan, dan pengembangan produk pariwisata.
- 5) Pengembangan Infrastruktur Pariwisata: Menyediakan infrastruktur yang mendukung pengembangan pariwisata, termasuk akses transportasi, akomodasi, dan fasilitas pendukung lainnya. Infrastruktur yang baik dapat meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata dan meningkatkan kenyamanan bagi wisatawan dan pelaku pariwisata.
- 6) Penggunaan Teknologi Informasi: Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor pariwisata. Ini termasuk penggunaan aplikasi mobile, platform pemesanan online, dan promosi digital untuk meningkatkan visibilitas destinasi pariwisata Barru di pasar global.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber  
[Sumber: Tim Abdimas, 2023]

Gambar 1 memberikan informasi tentang penyampaian materi oleh narasumber dalam bimtek teknik pemanduan wisata dan penyusunan paket wisata di Kabupaten Barru dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang interaktif dan memperhatikan kebutuhan peserta. Narasumber dapat menggunakan presentasi multimedia, seperti slide PowerPoint atau video, untuk menyampaikan materi dengan jelas dan menarik. Presentasi ini mencakup gambar, grafik, dan diagram untuk membantu pemahaman peserta. Selain itu, terdapat juga Evaluasi dan Umpan Balik: Sesi evaluasi dan umpan balik secara teratur dapat membantu narasumber memastikan bahwa materi disampaikan dengan efektif dan memahami kebutuhan serta tingkat pemahaman peserta.

Penyusunan Paket Wisata, melalui diskusi dan simulasi, peserta kegiatan mampu menyusun paket wisata yang menggabungkan atraksi wisata, akomodasi, dan kegiatan pendukung lainnya dengan baik. Mereka juga memahami pentingnya segmentasi pasar dan diferensiasi produk wisata. Penyusunan paket wisata merupakan proses yang kompleks yang melibatkan berbagai tahapan dan pertimbangan. Pada Bimtek yang dilaksanakan oleh tim abdimas prodi perjalanan wisata terdapat beberapa materi yang disampaikan tentang Penyusunan Paket Wisata. Berikut ini intisari dari materi para narasumber:

- 1) Identifikasi Tujuan Wisata, Narasumber mengarahkan para peserta untuk menentukan tujuan atau destinasi wisata yang akan dimasukkan dalam paket. Hal ini dapat mencakup objek wisata alam, budaya, sejarah, atau wisata petualangan, sesuai dengan minat dan preferensi target pasar.
- 2) Pemilihan Aktivitas: Narasumber mengarahkan para peserta untuk menentukan aktivitas atau pengalaman wisata yang akan ditawarkan kepada wisatawan, seperti jelajah alam, kunjungan ke situs sejarah, kegiatan olahraga, kuliner lokal, atau acara budaya. Aktivitas ini harus sesuai dengan minat dan kebutuhan target pasar.
- 3) Rancang Transportasi dan Akomodasi: Narasumber mengarahkan para peserta untuk menentukan sarana transportasi yang akan digunakan untuk perjalanan wisata, seperti bus, kereta, atau kapal, serta akomodasi untuk menginap selama perjalanan. Pastikan sarana transportasi dan akomodasi sesuai dengan standar keselamatan dan kenyamanan.
- 4) Penyusunan Itinerary: Pada sesi pratikum, peserta diarahkan untuk menyusun itinerary atau jadwal perjalanan yang terperinci, termasuk waktu dan durasi setiap aktivitas, lokasi kunjungan, serta informasi mengenai fasilitas yang tersedia di setiap destinasi di Kabupaten Barru.



Gambar 2. Tim Abdimas yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Prodi PEW melakukan pendampingan pada kelompok kecil  
[Sumber: Tim Abdimas, 2023]

Gambar 2 merupakan aktivitas Latihan secara mandiri sesuai dengan materi yang disampaikan. Pada kegiatan ini, para kelompok diberikan kesempatan untuk menyusun paket wisata sesuai dengan materi dari Narasumber. Tim dosen dan mahasiswa berperan menjadi mitra bagi kelompok terbimbing ketika terdapat kendala dalam menyusun paket wisata. Pada kesempatan yang berikutnya, simulasi dilakukan setiap kelompok dengan mempersentasikan bahan yang telah disusun.

- 5) Perencanaan Makanan dan Konsumsi: Pada sesi pratikum, peserta diarahkan untuk menentukan menu makanan dan minuman yang akan disediakan selama perjalanan, baik dalam bentuk paket makanan, restoran lokal, atau pesta makan malam khusus. Pastikan menu makanan mengakomodasi berbagai preferensi diet dan kebutuhan khusus wisatawan.
- 6) Pemasaran dan Promosi: Narasumber mengarahkan para peserta untuk merancang strategi pemasaran dan promosi untuk memasarkan paket wisata kepada target pasar yang tepat. Ini dapat melibatkan promosi melalui media sosial, situs web, pameran pariwisata, atau kerjasama dengan agen perjalanan dan operator tur.
- 7) Perhitungan Biaya dan Harga: Pada sesi praktikum, Narasumber mendampingi peserta untuk menghitung biaya total untuk menyusun dan menjalankan paket wisata, termasuk biaya transportasi, akomodasi, makanan, tiket masuk, dan pengeluaran lainnya. Tetapkan harga paket yang kompetitif namun menguntungkan untuk menarik minat wisatawan.

### 3.2 Evaluasi Bimbingan Teknis

Masyarakat yang terlibat khususnya yang berasal dari anggota Kelompok Sadar Wisata sangat menyambut baik kedatangan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Dengan adanya program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dan dosen Politeknik Pariwisata Makassar, masyarakat semakin memahami dampak dari pelibatannya dalam pengembangan sektor pariwisata. Berikut ini penggalan kutipan dari testimoni peserta pada saat evaluasi:

*"Kami dari anggota Kelompok Sadar Wisata sangat menyambut baik kedatangan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat di Kabupaten Barru. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Politeknik Pariwisata Makassar telah membantu kami untuk lebih memahami dampak dari keterlibatan kami dalam pengembangan sektor pariwisata di daerah kami. Kami merasa semakin termotivasi untuk berkontribusi dalam mengembangkan pariwisata lokal setelah mengikuti kegiatan ini."* (MT, 19 November 2023).

Selain itu para peserta kegiatan sangat antusias dengan diberikannya pelatihan pemanduan wisata yang dapat mereka terapkan ketika menyambut dan melayani

wisatawan yang datang berkunjung secara langsung. Berikut ini penggalan kutipan dari testimoni peserta pada saat evaluasi:

*"Kami juga sangat antusias dengan pelatihan pemanduan wisata yang kami terima selama kegiatan ini. Pelatihan tersebut memberikan kami pengetahuan dan keterampilan yang dapat kami terapkan saat menyambut dan melayani wisatawan yang berkunjung secara langsung. Ini memberi kami keyakinan dan kesiapan dalam menghadapi tantangan dalam industri pariwisata di masa depan." (RK, MT, 19 November 2023).*

Implikasi dari kondisi geografis dan potensi pariwisata di Kabupaten Barru sangat beragam. Pertama, pengembangan pariwisata di wilayah tersebut berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi daerah. Namun demikian, dampak positif dan negatif perlu diperhatikan secara serius untuk memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan risikonya. Dampak positif meliputi peningkatan pendapatan melalui pembukaan usaha kecil menengah di sekitar objek wisata, peningkatan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat setempat. Namun, dampak negatif seperti perubahan lingkungan dan masalah sosial-budaya juga perlu diatasi dengan tepat. Pengembangan pariwisata juga memerlukan tata kelola yang baik dan berkelanjutan (Aeni et al., 2021; Özgit, 2022). Kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Barru, institusi pendidikan seperti Politeknik Pariwisata Makassar, dan masyarakat setempat sangat penting. Penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu wujud konkret dari upaya tersebut.

Dalam konteks peningkatan keterampilan dan pengetahuan, metode penyampaian materi oleh narasumber memainkan peran kunci (Ordu, 2021). Penyampaian yang interaktif dan memperhatikan kebutuhan peserta, seperti penggunaan presentasi multimedia, simulasi, dan sesi evaluasi, dapat meningkatkan efektivitas program. Selain itu, penyusunan paket wisata juga menjadi aspek penting dalam pengembangan pariwisata. Para peserta kegiatan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun paket wisata yang menarik dan sesuai dengan potensi lokal. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata Barru dan memberikan pengalaman wisata yang memuaskan bagi pengunjung. Dengan demikian, melalui upaya kolaboratif, pendekatan yang terintegrasi, dan penerapan metode yang efektif, potensi pariwisata di Kabupaten Barru dapat dimaksimalkan untuk memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

#### **4. KESIMPULAN**

Salah satu langkah dalam mengoptimalkan potensi pariwisata di Kabupaten Barru adalah melalui program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Pariwisata Makassar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam bidang pariwisata, khususnya dalam hal teknik pemanduan wisata dan penyusunan paket wisata. Melalui program ini, masyarakat setempat dapat lebih memahami dampak dari keterlibatan mereka dalam pengembangan sektor pariwisata dan menjadi lebih siap menghadapi tantangan dalam industri pariwisata di masa depan. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut melibatkan berbagai aspek, termasuk analisis kebutuhan, pemilihan tempat dan waktu

pelaksanaan, serta penyampaian materi dan evaluasi. Metode penyampaian materi yang interaktif dan memperhatikan kebutuhan peserta menjadi kunci keberhasilan program ini. Selain itu, penyusunan paket wisata juga menjadi aspek penting dalam pengembangan pariwisata, di mana para peserta kegiatan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Melalui kolaborasi antara berbagai pihak dan penerapan metode yang efektif, potensi pariwisata di Kabupaten Barru dapat dimaksimalkan untuk memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

#### **PERNYATAAN PENGHARGAAN**

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Pariwisata Makassar yang telah mendukung secara finansial atau logistik dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua peserta yang telah aktif berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan ini. Kehadiran dan partisipasi telah memperkaya diskusi dan memperkuat kolaborasi antarpeserta. Terakhir, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah turut serta dalam mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan dukungan yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Barru dan masyarakat setempat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aeni, I. N., Mahmud, A., Susilowati, N., & Prawitasari, A. B. (2021). Sinergitas Bumdes dalam Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Menuju Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Abdimas*, 25(2). <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.33355>
- Afgani, K. F., Nainggolan, Y. A., Rahadi, R. A., Darmansyah, A., Pringgabayu, D., Santoso, O. R., Silmi, A. A., Susanto, E., Novianti, S., Septyandi, C. B., & Prawira, M. F. A. (2021). Pelatihan Pengemasan Paket Wisata dan Media Promosi Digital Bagi Pelaku Pariwisata Di Kawasan Wisata Sawarna Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(3). <https://doi.org/10.36339/je.v5i3.504>
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4). <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Chris Ansell, & Alison Gash. (2007). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18.
- Dahoklory, M., Jamlaay, M., & Alyona, C. (2023). STRATEGI PEMASARAN PARIWISATA DAN PRODUK EKONOMI LOKAL DESA LARIKE BERBASIS E-COMMERCE. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IRON*, 5(1). <https://doi.org/10.31959/jpmi.v5i1.1432>
- Latianingsih, N., Susyanti, D. W., Syarweni, N., & Rudatin, C. L. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya*, 2(2).
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 01(01).

- NAZLI, M. (2020). THE FUTURE OF TOURIST GUIDANCE CONCERNING THE DIGITAL TECHNOLOGY: A COMPARATIVE STUDY. *International Journal of Contemporary Tourism Research*. <https://doi.org/10.30625/ijctr.692463>
- Nyoto, N. (2021). EKSPLORASI KINERJA DOSEN MELALUI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(4). <https://doi.org/10.35145/procuratio.v9i4.1792>
- Ordu, U. B.-A. (2021). The Role of Teaching and Learning Aids/Methods in a Changing World. *Bulgarian Comparative Education Society (BCES)*, 19.
- Özgit, H. (2022). How should small island developing states approach long-term sustainable development solutions? A thematic literature review. In *Worldwide Hospitality and Tourism Themes* (Vol. 14, Issue 4). <https://doi.org/10.1108/WHATT-03-2022-0039>
- Prodi PEW. (2023, March 2). *Visi Misi Program Studi Prodi Perjalanan Wisata* . <https://Mjp.Poltekiparmakassar.Ac.Id/Index.Php/Profil/Visi-Dan-Misi/>.
- Risfaisal, R., Kaharuddin, K., & Nasrah, N. (2022). Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata Lappa Laona Kabupaten Barru. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 4(3). <https://doi.org/10.20527/pn.v4i3.6142>
- Rosalina, T., Priyana, Y., & Kamal, D. M. (2023). Investigate The Relationship Between Tourism, Economic Growth, Carbon Emissions and Employment in West Java Province. *Jurnal Geosains West Science*, 1(02). <https://doi.org/10.58812/jgws.v1i02.392>
- Rumbayan, M., Tulenan, V., Senduk, X., & Thayeb, P. S. (2022). PEMETAAN POTENSI DUSUN WISATA TULAUN. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.32529/tano.v5i1.1570>
- Said, R. D., Saleh, H., & Suhaeb, M. I. (2023). Analisis Pengaruh Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Ujung Batu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Kabupaten Barru. *Urban and Regional Studies Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.35965/ursj.v6i1.3949>
- Surahman, T., Sudiarta, I. N., & Suwena, I. K. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Lokal Desa Wisata Sasak Ende Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 20(1).
- Wesnawa, I. G. A. (2022). Pengembangan Pariwisata Perdesaan Bali: Integrasi Potensi, Kearifan Lokal dan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/jish.v11i1.44184>
- Widjaja, H. R., Ridwan, M., & Musawantoro, M. (2021). Inventarisasi Sarana dan Prasarana, Daya Tarik Wisata Kabupaten Barru dengan Pemodelan Sistem Informasi Geografis. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Events*, 3(2). <https://doi.org/10.33649/pusaka.v3i2.66>